

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Data didapat dari hasil tes dan wawancara yang diberikan kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa tingkat II tahun ajaran 2017-2018 Program Studi PBJ UMY sebanyak 35 mahasiswa, 15 mahasiswa diantaranya dijadikan sampel untuk diwawancara.

Pelaksanaan tes dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Mei 2019 dan wawancara dilakukan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 09 dan 10 Mei 2019. Tes dilaksanakan dengan waktu 30 menit, sedangkan wawancara tidak dialokasikan waktunya.

B. Analisis dan Interpretasi Data

1. Nilai Responden

Setelah data didapatkan selanjutnya data dikoreksi jawaban pada setiap soal selanjutnya memberikan skor jawaban pada soal pilihan ganda dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 pada jawaban salah, pada soal esai dengan skor 0-2, dan menghitung jumlah jawaban benar dan salah pada setiap soal. Selanjutnya menghitung nilai masing-masing responden menggunakan rumus yang terdapat pada teknik analisis data poin nomor 3, yaitu :

$$\frac{\sum \text{jumlah skor responden}}{\sum \text{keseluruhan jumlah skor}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan, perolehan nilai masing-masing responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Responden

NIM Responden	Skor	Nilai		NIM Responden	Skor	Nilai
R010	4	16		R017	10	40
R018	5	20		R004	10	40
R054	5	20		R002	11	44
R028	6	24		R026	11	44
R050	6	24		R012	11	44
R035	6	24		R068	11	44
R055	6	24		R042	11	44
R021	6	24		R047	12	48
R045	6	24		R063	12	48
R064	7	28		R027	13	52
R057	7	28		R025	13	52
R044	7	28		R059	14	56
R056	7	28		R071	14	56
R029	8	32		R019	14	56

R015	8	32		R011	15	60
R022	8	32		R048	16	64
R038	8	32		R066	18	72
R014	8	32				

Dari tabel nilai responden diatas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 72 dan nilai terendah adalah 16. Nilai rata-ratanya adalah 38.17.

2. Tingkat Kesalahan

Presentase kesalahan pada tiap butir soal disajikan dalam bentuk tabel beserta interpretasinya sesuai tabel 3. Kemudian untuk mengetahui presentase kesalahan digunakan rumus dipoin nomor 4 pada teknik analisis data, yaitu:

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kesalahan

f : frekuensi jawaban salah

x : jumlah responden

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Jawaban Salah Responden Soal bagian I

(Menentukan pola kalimat yang tepat)

Nomor Soal	Jawaban Salah		Interpretasi
	Frekuensi	Presentase	
1.	16	45.71%	Sedang
2.	22	62.85%	Cukup Tinggi
3.	19	54.28%	Sedang
4.	17	48.57%	Sedang
5.	24	68.57%	Cukup Tinggi
ΣP		279.98%	

Tabel 4.3 Frekuensi dan Presentase Jawaban Salah Responden Soal bagian II

(Mengubah pola kalimat yang menunjukkan kepada siapa penutur bertutur)

Nomor Soal	Jawaban Salah		Interpretasi
	Frekuensi	Presentase	
1.	10	28.57%	Rendah
2.	9	25.71%	Rendah
3.	15	42.85%	Cukup Rendah
4.	12	34.28%	Cukup Rendah
5.	12	34.28%	Cukup Rendah
ΣP		165.69%	

Tabel 4.4 Frekuensi Dan Presentase Jawaban Salah Responden Soal bagian III
(Membuat kalimat dari situasi/kasus menjadi kalimat kausatif atau kalimat yang menyatakan meminta izin)

Nomor Soal	Jawaban Salah		Interpretasi
	Frekuensi	Presentase	
1.	28	80%	Tinggi
2.	27	77.14%	Tinggi
3.	30	85.71%	Sangat Tinggi
4.	30	85.71%	Sangat Tinggi
5.	23	65.71%	Cukup Tinggi
ΣP		394.27%	

Berdasarkan 3 tabel presentase kesalahan penggunaan ungkapan meminta izin dalam bahasa Jepang pada tiap butir soal, kemudian analisis selanjutnya adalah menghitung tingkat kesalahan tiap bagian soal dengan rumus:

$$T_k = \frac{\Sigma p}{n}$$

Keterangan :

T_k : presentase kesalahan

Σp : jumlah presentase kesalahan tiap soal

n : jumlah soal

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan data sebagai berikut:

- a. Tingkat kesalahan untuk soal bagian I (pilihan ganda) adalah 55.99%
- b. Tingkat kesalahan untuk soal bagian II (esai) adalah 33.13%
- c. Tingkat kesalahan untuk soal bagian III (esai) adalah 78.85% .

3. Pembahasan

Penulis menganalisis tiap butir soal beserta jawaban dari responden secara berurutan dari nomor 1 sampai nomor 15 dari data yang didapat. Tiap butir soal yang dianalisis adalah sebagai berikut:

Soal nomor 1

(Ketika meminta izin untuk pulang kepada atasan)

Apakah saya boleh pulang?

Jawaban benar : b. かえらせていただきたいんですが。。。。

Pilihan Jawaban	a	b	c	Tidak dijawab
Jumlah yang menjawab	10	19	6	0
Presentase	28.57%	54.28%	17.14%	0%

Analisis :

Sebanyak 19 responden menjawab benar, yaitu menjawab dengan pilihan jawaban b. Pada soal nomor 1 terdapat kata “boleh” dalam pertanyaannya, namun telah diberikan situasinya, yaitu meminta izin kepada atasan. Maka yang digunakan adalah pola *V + sasete itadakitaindesuga*, karena merupakan permintaan sopan dalam meminta izin untuk melakukan sesuatu yang diungkapkan kepada lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi dari pembicara. Setelah melakukan wawancara, responden yang memilih a menganggap bahwa menggunakan pola *temo ii* sudah merupakan bentuk meminta izin dengan sopan yang diungkapkan kepada lawan bicara yang derajatnya lebih tinggi dari pembicara. Sedangkan responden yang menjawab salah, menyatakan bahwa responden tidak memahami pola kalimat yang telah diajarkan oleh karena itu kesalahan tersebut termasuk kedalam faktor *false concepts hypothesized* yaitu terdapat kesalahan perkembangan yang diturunkan dari pemahaman yang salah terhadap bahasa sasaran.

Soal nomor 2

Tuan Tono, apakah boleh numpang pulang?

Jawaban benar : b. トノさん、バイクと一緒にのせてもらってもいいですか。

Pilihan Jawaban	a	b	c	Tidak dijawab
Jumlah yang menjawab	6	13	15	1
presentase	17.14%	37.14%	42.85%	2.85%

Analisis :

Sebanyak 13 responden menjawab benar dan 15 responden menjawab salah lebih 2 responden dari jawaban benar. Pada soal nomor 2, pembicara meminta izin kepada lawan bicara untuk ikut naik motornya, maka menggunakan pola *V + sasete morau*. Dalam soal nomor 2 memiliki makna pembicara meminta atau berharap kepada seseorang dengan sopan untuk meminta izin melakukan sesuatu. Data dari hasil wawancara kepada responden yang menjawab salah adalah tidak paham dalam menggunakan struktur yang sesuai dengan soal. Penyebab kesalahan tersebut termasuk kedalam *ignorance of rule restrictions* yaitu tidak pahamnya pembelajar dalam memahami batasan struktur, seperti menghilangkan, menambahkan, atau mengganti objek yang seharusnya tidak diperlukan.

Soal nomor 3

(karena hari ini saya berulang tahun, menawarkan diri untuk mentraktir teman)

Izinkan saya yang membayar ke kasir!

Jawaban benar : a. 今日は僕に払わせてください。

Pilihan Jawaban	a	b	c	Tidak dijawab
Jumlah yang menjawab	16	7	12	0
Presentase	45.71%	20%	34.28%	0%

Analisis :

Sebanyak 16 responden menjawab benar. Dalam kalimat soal nomor 3 sedikit mengandung unsur pemaksaan maka digunakan ungkapan *shieki* atau pola *V +sasete kudasai* yang memiliki fungsi dan makna pembicara merasa yakin bahwa dirinya akan mendapatkan izin. Data dari hasil wawancara, responden yang menjawab salah mengungkapkan bahwa makna soal tersebut adalah suatu hak diri sendiri atau seseorang jika ingin membayarkan tanpa harus mengungkapkan sesuatu kepada lawan bicara. Penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *Ignorance of Rule Restrictions* yaitu kegagalan dalam pemahaman menganalisa makna soal.

Soal nomor 4

Permisi, izinkanlah saya untuk mengambil 1 lembar foto.

Jawaban benar : a. すみません。写真を1枚取らせてもらえませんか。

Pilihan Jawaban	a	b	c	Tidak dijawab
Jumlah yang menjawab	18	10	7	0
Presentase	51.42%	28.57%	20%	0%

Analisis :

Sebanyak 18 responden menjawab benar. Pada soal nomor 4 jawaban yang tepat adalah a, karena pembicara meminta izin atau persetujuan dengan rasa hormat atas apa yang dilakukan oleh pembicara untuk dapat mengambil 1 lembar foto kepada lawan bicara. Dari data hasil wawancara kepada responden yang menjawab salah, kebanyakan responden mengaitkan unsur bahasa pertama atau bahasa ibu dalam menjawab soal nomor 4 yaitu すみません。写真を1枚取ってもいいですか. Menggunakan pola kalimat *temo ii* karena terjadi interferensi bahasa dari kata 'bolehkah'. Hampir setengah dari jumlah responden menjawab salah, penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *incomplete application of rules*, yaitu membuat aturan yang dapat diterima namun merupakan penyimpangan dalam bahasa sasaran.

Soal nomor 5

Kamu boleh meminjam HPku, tapi tolong dijaga ya!

Jawaban benar : b. 僕の携帯を貸してもいいですが、大事にしてくださいね。

Pilihan Jawaban	a	b	c	Tidak dijawab
Jumlah yang menjawab	12	11	12	0
Presentase	34.28%	31.42%	34.28%	0%

Analisis :

Dari hasil tes, jawaban responden hampir sama rata, 11 responden menjawab benar, 12 responden menjawab pilihan a dan b. Pada soal nomor 5 jawaban yang tepat adalah b. 僕の携帯を貸してもいいですが、大事にしてくださいね, karena kalimat dalam soal tidak mengandung makna mengizinkan ataupun diizinkan. Maka menggunakan pola *temo ii*. Responden yang menjawab salah mengartikan kata 'boleh' yang terdapat pada soal menjadi suatu kebiasaan atau sesuatu yang bisa, sehingga dijawab dengan 「僕の携帯を貸せますが...」. Oleh karena itu, penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *Ignorance of Rule Restrictions*.

II. Soal nomor 1

授業を見学したい (日本語学校の受付の人に)

Jawaban benar	すみません。研究データ収集が必要なので、授業を見学させていたけなんでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	29 responden
Presentase	82.85%

Analisis :

Pada soal nomor 1 sebagian besar responden menjawab salah, hanya ada 6 responden yang menjawab benar. Alasan permintaan izin dengan sopan yang digunakan adalah 「授業を見学させていたけなんでしょうか。」, karena pembicara membutuhkan untuk mengunjungi kelas maka meminta izin kepada bagian penerima tamu dengan sopan. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa responden menjawab dengan pola kalimat *V+temo ii*, karena pola kalimat tersebut dalam bahasa Indonesia atau bahasa ibu responden sering digunakan ketika meminta izin. Oleh karena itu, penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *Incomplete Application of Rules*, responden membuat struktur kalimat yang dapat diterima namun merupakan penyimpangan pada bahasa sasaran.

Soal nomor 2

やす^{やす}と^と取りたい (アルバイト先^{さき}の店長^{てんちょう}に)

Jawaban benar	店長さん、しばらく田舎へ帰りたいので、休みを取らせていただけないでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	27 responden
Presentase	77.14%

Analisis :

Pada soal nomor 2 sebagian besar responden menjawab salah. Alasan meminta izin untuk mengambil cuti kepada lawan bicara yang kedudukannya lebih tinggi dari pembicara yaitu kepada pemilik toko tempat pembicara bekerja, pada soal nomor 2 yang tepat adalah 「休みを取らせていただけないでしょうか。」. Dari hasil wawancara responden tidak mengerti konteks yang ada pada soal nomor 2. Oleh karena itu, faktor penyebab banyaknya kesalahan yang terjadi adalah *ignorance of rule restriction* yaitu responden gagal dalam penerapan, dengan kata lain responden tidak bisa membuat struktur apapun.

Soal nomor 3

この研修^{けんしゅう}を受けたい^う (部長^{ぶちょう}に)

Jawaban benar	この研修に興味があって、受けさせもらえないでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	35 responden
Presentase	100%

Analisis :

Semua responden tidak ada yang menjawab benar. Sebagian besar responden menjawab 「~受けさせていたけないでしょうか。」 karena tidak paham menggunakan pola kalimat sesuai dengan konteks dan ungkapan yang dituju. Jawaban yang benar adalah 「~受けさせもらえないでしょうか。」 karena makna dari soal tersebut adalah meminta/memohon untuk direkomendasikan dari atasan atau direktur maka penggunaan ungkapan yang tepat adalah *V+sasetemoraenaideshouka*. Berdasarkan data hasil wawancara sebagian besar responden hanya mengikuti pola kalimat yang terdapat pada contoh soal yang diberikan. Faktor penyebab kesalahan yang terjadi pada responden dalam menjawab soal nomor 3 adalah *false concepts hypothesized* yaitu tidak paham dalam membuat struktur bahasa sasaran.

Soal nomor 4

チェックしたい (先輩^{せんぱい}に)

Jawaban benar	論文で困ることあるので、チェックさせていたけな いでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	30 Responden
Presentase	85.71%

Analisis :

Sebanyak 30 responden menjawab salah. Jawaban dari responden beragam, seperti:

- membuat struktur yang dapat diterima namun merupakan penyimpangan pada bahasa sasaran, responden menjawab menggunakan pola kalimat *temo ii*. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat tersebut memiliki arti “bolehkah untuk diperiksa”. Dalam bahasa Jepang kalimat tersebut tidak berterima karena terjadi interferensi bahasa dari bahasa pertama atau bahasa Indonesia responden.
- membuat struktur yang tidak dapat diterima oleh bahasa sasaran, responden menciptakan struktur yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa sasaran. Jawaban yang ditemukan adalah 「～チェックでおねがいします。」, “チェックしたいでしょうか。”
- tidak paham mengubah kata kerja ke bentuk *sasete itadakenaideshouka*.

Dari 30 responden yang menjawab salah, sebagian besar faktor yang menyebabkan kesalahan yaitu *incomplete application of rules* yaitu membuat stuktur yang dapat diterima namun merupakan penyimpangan padan bahasa sasaran.

Soal nomor 5

けいたい ^{つか}を使いたい (会長)

Jawaban benar	会長、すみません。今、親から電話があるので、携帯を使わせていただけないでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	30 Responden
Presentase	85.71%

Analisis :

Sebanyak 30 responden menjawab salah. Sebagian besar responden menjawab dengan pola kalimat *temo ii*. Menggunakan pola kalimat *temo ii* tidak masalah jika digunakan dalam bahasa Indonesia namun jika dalam bahasa Jepang untuk meminta izin kepada orang yang kedudukannya lebih tinggi harus menggunakan ungkapan meminta izin dengan sopan yaitu *V+saseteitadakenaidshouka*. Pada soal nomor 5 permintaan izin menggunakan telepon genggam ditujukan kepada ketua. Berdasarkan hasil wawancara responden mengaitkan unsur bahasa pertama yang dikuasai lebih dulu oleh responden dibandingkan bahasa sasaran yang baru dipelajari oleh

responden. Oleh karena itu, faktor penyebab kesalahan yang terjadi pada responden adalah *incomplete application of rules*.

III. Soal nomor 1

Ketika melihat dosen berjalan sambil membawa banyak buku.

Jawaban benar	先生、本を持ちましょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	34 Responden
Presentase	97.14%

Analisis :

Hanya ada 1 responden yang menjawab benar. Pada soal nomor 1, jawaban yang paling banyak adalah ungkapan yang menggunakan pola kalimat *temo ii*, yaitu 「ほんをもってもいいですか」. Makna pada kalimat soal adalah menawarkan diri membawakan buku untuk dosen. Dalam bahasa Jepang untuk mengungkapkan menawarkan diri melakukan sesuatu untuk orang lain menggunakan pola kalimat *V+mashouka*. Berdasarkan hasil wawancara responden menggunakan pola kalimat *temo ii* yang dalam bahasa Jepang tidak lazim jika digunakan untuk mengungkapkan menawarkan diri melakukan sesuatu untuk orang lain. Oleh karena itu, faktor penyebab kesalahan pada soal nomor 1 adalah *incomplete application of rules*.

Soal nomor 2

Ketika diizinkan guru untuk menulis menggunakan pensil.

Jawaban benar	先生は私をえんぴつで書かせてくださいました。
Jumlah responden yang jawab salah	35 Responden
Presentase	100%

Analisis :

Dari 35 responden tidak ada yang menjawab benar. Sebagian besar responden tidak dapat membuat struktur dengan tepat. Responden menjawab 「先生、えんぴつを使わせてください。」, jika diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya adalah “sensei memperbolehkan menggunakan pensil”. Dari hasil wawancara responden menghilangkan kata kerja “menulis” yang terdapat pada soal. Faktor penyebab kesalahan responden adalah *ignorance of rule restrictions*, yaitu dalam membuat struktur menghilangkan atau menambahkan objek yang seharusnya tidak perlu.

Soal nomor 3

Ketika ingin meminjam mobil kepada ayah.

Jawaban benar	お父さん、あの車を借りらせてもらえませんか。
Jumlah responden yang jawab salah	35 Responden
Presentase	100%

Analisis :

Semua responden menjawab salah. Sebagian besar responden menjawab dengan menggunakan pola kalimat *V+sasete itadakenaideshouka* dan *temo ii*, padahal dalam konteks soal telah disebutkan bahwa pembicara harus meminta izin kepada ayah. Ayah termasuk kedalam konsep *uchi* atau orang terdekat, dan termasuk keluarga sendiri. Dari data hasil wawancara responden membuat struktur yang salah karena kegagalan pemahaman terhadap perbedaan-perbedaan dalam bahasa target. Oleh karena itu, penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *Ignorance of Rule Restrictions*.

Soal nomor 4

Ketika meminta izin kepada guru untuk ke toilet

Jawaban benar	先生、トイレに行かせていただけませんか。
Jumlah responden yang jawab salah	31 Responden
Presentase	88.57%

Analisis :

Sebanyak 31 responden menjawab salah, sebagian besar jawaban responden menggunakan pola kalimat *temo ii*. Dalam bahasa Jepang meminta izin kepada guru atau meminta izin dengan sopan menggunakan ungkapan dengan pola kalimat *V+saseteitadakemasenka*. Dari data hasil wawancara, responden yang menjawab dengan pola kalimat *temo ii* mengungkapkan bahwa setiap kali meminta izin kepada dosen/guru maka menggunakan ungkapan dengan pola kalimat *temo ii* dan dapat diterima oleh dosen tanpa memperbaiki kesalahan yang diungkapkan. Oleh karena itu, penyebab kesalahan tersebut termasuk ke dalam *Incomplete Application of Rules* yaitu penerapan pola kalimat yang tidak sesuai dengan subjek pada tema yang diberikan.

Soal nomor 5

Ketika meminta orang lain untuk memperlihatkan paspornya

Jawaban benar	すみません、パスポートを見させていただけないでしょうか。
Jumlah responden yang jawab salah	33 Responden
Presentase	94.28%

Analisis :

Sebanyak 33 responden menjawab salah dan hanya 2 responden yang menjawab benar. Sebagian besar responden menjawab dengan menggunakan pola kalimat *V+sasete kudasai*. Pada soal nomor 5, pembicara meminta izin

dengan sopan untuk melihat paspor lawan bicara, dalam konteks luas paspor merupakan hal yang privasi maka dari itu digunakan pola kalimat *V+sasete itadakenaideshouka*. Data hasil wawancara responden mengungkapkan bahwa meminta orang lain untuk memperlihatkan paspornya biasanya hanya dilakukan di bandara saja yang sudah pasti petugas di bandara memiliki kewenangan untuk memeriksa paspor orang lain. Oleh karena itu, faktor penyebab kesalahan responden adalah *incomplete application of rules*, yaitu responden membuat struktur yang diterima namun hanya dalam konteks sempit.

Tabel 4.5 Bentuk Kesalahan yang ditemukan

Soal Bagian	Gramatikal	Makna
I	Soal nomor 1, 2, dan 4	Soal nomor 3 dan 5
II	Soal nomor 1, 2, 4, dan 5	Soal nomor 3 dan 4
III	Soal nomor 1, 2, 3, dan 5	Soal nomor 4

Tabel 4.6 Faktor Penyebab Kesalahan

Faktor Penyebab Kesalahan	Banyaknya Kesalahan	Presentase
<i>Over Generalization</i> (Penyemerataan Berlebihan)	Bagian I: - Bagian II: - Bagian III: -	Bagian I: 0% Bagian II: 0% Bagian III: 0%
<i>Ignorance of Rule Restictions</i> (Ketidaktahuan Pembatasan Kaidah)	Bagian I: 3 Bagian II: 1 Bagian III: 2	Bagian I: 60% Bagian II: 20% Bagian III: 40%
<i>Incomplete Application of Rules</i> (Penerapan Aturan yang Tidak Sempurna)	Bagian I: 1 Bagian II: 3 Bagian III: 3	Bagian I: 20% Bagian II: 60% Bagian III: 60%
<i>False Concepts Hypothesized</i> (Salah Menghipotesis Konsep)	Bagian I: 1 Bagian II: 1 Bagian III: 0	Bagian I: 20% Bagian II: 20% Bagian III: 0%